

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN BUPATI KARO
NOMOR 503/ 477 /DPM-PPTSP/TAHUN 2020
TANGGAL 23 Desember 2020
TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN BUPATI
NOMOR 503/170/DPM-PPTSP/TAHUN 2018
TENTANG STANDAR PELAYANAN DAN
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PELAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN
PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN KARO

STANDAR PELAYANAN

VISI

Untuk mendukung keselarasan dan kesinambungan program pembangunan dengan Visi Kabupaten Karo dalam rangka memulihkan dan meningkatkan kepercayaan investor baik dari sisi pelayanan, kebijakan, keamanan dan kepastian hukum, diperlukan kebijakan - kebijakan yang dapat dijadikan pegangan dan pedoman bagi para investor di bidang penanaman modal dan perizinan, maka disusun Visi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu yaitu :

"TERCIPTANYA IKLIM INVESTASI YANG KONDUSIF UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI YANG MAJU, MANDIRI DAN BERDAYA SAING"

MISI

1. Mengembangkan Sistem Informasi Pelayanan Perizinan melalui Teknologi (IT);
2. Merumuskan kebijakan yang mendorong pertumbuhan investasi;
3. Meningkatkan layanan prima melalui Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) ke arah aparatur yang profesional, jujur dan akuntabel;
5. Meningkatkan informasi investasi yang akurat;
6. Mendorong terwujudnya iklim investasi yang lebih kondusif dan peningkatan peluang investasi.

TUJUAN

- a. Tersusunnya *Database* dan *System* Informasi Penanaman Modal yang berisi program dan prospek potensi investasi di Kabupaten Karo;
- b. Menjaring investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Karo;
- c. Meningkatkan pelayanan di bidang penanaman modal dan perizinan;
- d. Tersusun dan terdatanya potensi investasi yang informatif dan menguntungkan bagi para calon investor;
- e. Terlaksananya kegiatan penanaman modal yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku;
- f. Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan aparat di bidang penanaman modal dan perizinan.

SASARAN

- a. Meningkatnya jumlah investor baik dalam maupun luar negeri yang menanamkan modalnya di Kabupaten Karo;
- b. Memberikan kemudahan kepada investor dalam mendapatkan berbagai informasi di bidang penanaman modal dan perizinan;
- c. Memberikan pedoman dan gambaran kepada investor untuk memilih jenis dan program investasi yang sesuai dengan keinginannya;
- d. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan aparat di bidang penanaman modal dan perizinan guna melayani para calon investor dan pembuat izin;
- e. Meningkatnya layanan perizinan melalui Dinas Penanaman Modal dan PPTSP.

KLASIFIKASI DAN JENIS PELAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	PRODUK LAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN
1.	Pendidikan	<div>a. Izin Operasional PAUD</div> <div>b. Izin Operasional SD</div> <div>c. Izin Operasional SMP</div> <div>d. Izin Operasional Pendidikan Non Formal</div>
2.	Kesehatan	<div>a. Izin Bagi Pelayanan Medik Dasar untuk Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan :</div> <div><div>1. Izin Praktik Dokter</div><div>2. Izin Praktik Dokter Gigi</div><div>3. Izin Kerja Dokter Gigi</div><div>4. Izin Praktik Bidan</div><div>5. Izin Praktik Perawat</div><div>6. Izin Kerja Perawat</div><div>7. Izin Praktik Terapis Gigi dan Mulut</div><div>8. Izin Praktik Apoteker</div><div>9. Izin Kerja Sanitarian</div><div>10. Izin Kerja Perekam Medis</div><div>11. Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik</div><div>12. Izin Praktik Tenaga Tekhnis Kefarmasian</div><div>13. Izin Praktik Tenaga Gizi</div><div>14. Izin Kerja Tenaga Gizi</div><div>15. Izin Praktik Penata Anastesi</div><div>16. Izin Kerja Optometris</div><div>17. Izin Praktik Elektromedis</div><div>18. Izin Praktik Okupasi Terapis</div><div>19. Izin Kerja Okupasi Terapis</div><div>20. Izin Praktik Terapis Wicara</div><div>21. Izin Kerja Terapis Wicara</div><div>22. Izin Kerja Perawat Anastesi</div><div>23. Izin Kerja Radiografer</div><div>24. Izin Praktik Tekhnisi Kardiovascular</div><div>25. Izin Praktik Ortotis Prostetis</div><div>26. Izin Kerja Ortotis Prostetis</div><div>27. Izin Tukang Gigi</div><div>28. Izin Mendirikan Klinik Umum Pratama</div><div>29. Izin Operasional Klinik Umum Pratama</div><div>30. Izin Mendirikan Klinik Umum Pratama Khusus Bersalin</div><div>31. Izin Penyelenggaraan Klinik Pratama Khusus Bersalin</div><div>32. Izin Mendirikan Klinik Pratama Khusus Gigi</div><div>33. Izin Operasional Klinik Pratama Khusus Gigi</div><div>34. Izin Mendirikan Klinik Pratama Kecantikan Estetika</div><div>35. Izin Operasional Klinik Pratama Kecantikan Estetika</div><div>36. Izin Mendirikan Klinik Umum Utama</div><div>37. Izin Operasional Klinik Umum Utama</div><div>38. Izin Mendirikan Klinik Utama Khusus Gigi</div><div>39. Izin ...</div></div>

		<div>39. Izin Operasional Klinik Utama Khusus Gigi</div> <div>40. Izin Mendirikan Klinik Utama Khusus Kulit dan Kelamin</div> <div>41. Izin Operasional Klinik Utama Khusus Kulit dan Kelamin</div> <div>42. Izin Mendirikan Klinik Utama Khusus Telinga Hidung dan Tenggorokan</div> <div>43. Izin Operasional Klinik Utama Khusus Telinga Hidung dan Tenggorokan</div> <div>44. Izin Mendirikan Klinik Uta.ma Khusus Mata</div> <div>45. Izin Operasional Klinik Utama Khusus Mata</div> <div>46. Izin Mendirikan Klinik Utama Khusus Geriatri</div> <div>47. Izin Operasional Klinik Utama Khusus Geriatri</div> <div>48. Izin Operasional Puskesmas</div> <div>49. Izin Penyelenggaraan Pelayanan Medik Dasar Lain Yang Ditetapkan Oleh Menteri Kesehatan.</div> <div>b. Izin Bagi Pelayanan Medik Spesialis (Rujukan):</div> <div>1. Izin Praktek Dokter Spesialis;</div> <div>2. Izin Penyelenggaraan Klinik Spesialis;</div> <div>3. Izin Instalasi Klinik</div> <div>4. Izin Radiologi</div> <div>5. Izin Mendirikan Rumah Sakit Umum;</div> <div>6. Izin Operasional Rumah Sakit Umum;</div> <div>7. Izin Mendirikan Rumah Sakit Khusus;</div> <div>8. Izin Operasional Rumah Sakit Khusus;</div> <div>9. Izin Instalasi Rumah Sakit</div> <div>10. Izin Bank Darah Rumah Sakit (BORS)</div> <div>11. Izin Unit Transfusi Darah (UTD)</div> <div>12. Izin Haemodialisa</div> <div>13. Izin Penyelenggaraan Klinik Kecantikan</div> <div>14. Izin Rehabilitasi Medis Penyalahguna dan Pecandu , Korban Penyalahgunaan Narkotika</div> <div>15. Izin Penyelenggaraan Spesialis Lain Yang Menteri Kesehatan</div> <div>c. Izin Bagi Pelayanan Medik Penunjang :</div> <div>1. Izin Apotek</div> <div>2. Izin Toko Obat Izin Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan;</div> <div>3. Izin Penyelenggaraan Laboratorium Medis (Laboratorium Klinik</div> <div>4. Izin Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan</div> <div>5. Izin Penyelenggaraan Laboratorium Gigi</div> <div>6. Izin Praktik Fisioterapis</div> <div>7. Izin Kerja Fisioterapis</div> <div>8. Izin Kerja Nutrisionis (Ahli Gizi)</div> <div>9. Izin Kerja Refraksionis Optisien (RO)</div> <div>10. Izin Penyelenggaraan Optikal</div> <div>11. Izin Penyelenggaraan Pelayanan Medik Penunjang Lain Yang Ditetapkan Oleh Menteri Kesehatan</div> <div>d.Izin ...</div>
--	--	--

		<p>d. Izin Bagi Pelayanan Makanan Dan Minuman :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasa boga 2. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) 3. Izin Penyelenggaraan Air Minum Isi Ulang 4. Izin Penyelenggaraan Rumah Makan dan Restoran <p>e. Surat Tanda Daftar Pengobatan Tradisional Empiris:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Panti Sehat 2. Surat Terdaftar Penyehat Tradisional <p>f. Izin Usaha Mikro Obat Tradisional</p> <p>g. Izin Toko Alat Kesehatan</p> <p>h. Izin Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga</p>
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	<p>a. IMB</p> <p>b. IUJK</p> <p>c. Izin Reklame</p>
4	Perumahan Rakyat	<p>a. Izin Tempat Pemakaman Umum</p>
5	Sosial	<p>a. Izin Teknis Lembaga Kesejahteraan Sosial Asing</p> <p>b. Tanda Daftar Lembaga Kesejahteraan Sosial</p> <p>c. Izin Teknis Rehabilitasi Sosial Pecandu Penyalahguna dan Korban Penyalahgunaan Narkoba.</p>
6	Tenaga Kerja	<p>a. Izin dan Pendaftaran Lembaga Pelatihan Kerja</p> <p>b. Penerbitan Perpanjangan IMTA Dalam Daerah</p>
7	Pertanahan	<p>Izin Lokasi</p>
8	Lingkungan Hidup dan Kebersihan	<p>a. Izin Lingkungan</p> <p>b. Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC)</p> <p>c. Izin Pengelolaan Sementara Limbah B3 (LB3)</p>
9	Perhubungan	<p>a. Izin Angkutan Orang dalam Trayek Perdesaan dan Perkotaan</p> <p>b. Izin Usaha Angkutan Orang Dan Barang</p> <p>c. Izin Angkutan Tidak Dalam Trayek</p> <p>d. Izin Penyelenggaraan Dan Pembangunan Fasilitas Parkir.</p>
10	Komunikasi dan Informasi	<p>Izin Warung Internet</p>
11	Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	<p>a. Izin Usaha Koperasi SimpanPinjam</p> <p>b. Izin Usaha Pembukaan Kantor Cabang Koperasi</p>
12	Kearsipan	<p>a. Izin Penggunaan Arsip yang bersifat tertutup yang disimpan di lembaga kearsipan daerah</p>
13	Perikanan	<p>a. Izin Usaha Perikanan</p> <p>b. Tanda Daftar Usaha Perikanan</p> <p>a. Izin...</p>

14	Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> a. Tanda Daftar Usaha Pariwisata b. Izin Pertunjukan Hiburan
15	Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> 1. Izin Usaha Hortikultura <ul style="list-style-type: none"> a. Izin Usaha Budidaya Hortikultura b. Tanda Daftar Budidaya Hortikultura c. Izin Usaha Perbenihan Hortikultura d. Tanda Daftar Perbenihan Hortikultura 2. Izin Usaha Sarana dan Prasarana Pertanian <ul style="list-style-type: none"> a. Izin Usaha Penggilingan Padi b. Izin Usaha Perbengkelan Alsintan c. Izin Usaha Pembuatan Pupuk Organik/Kompos 3. Izin Usaha Perkebunan <ul style="list-style-type: none"> a. Izin Usaha Penangkar Tanaman Perkebunan b. Izin Usaha Budidaya Tanaman Perkebunan (IUP-B) c. Izin Usaha Industri Pengolahan Hasil Perkebunan (IUP-B) d. Izin Usaha Perkebunan yang berinteraksi dengan Industri Pengolahan Hasil Perkebunan 4. Izin Usaha Tanaman Pangan <ul style="list-style-type: none"> a. Izin Usaha Benih Tanaman Pangan b. Izin Usaha Pengedar Benih Tanaman Pangan c. Izin Usaha Penanganan Pasca Panen d. Tanda Daftar Perbenihan Tanaman Pangan 5. Izin Usaha Peternakan 6. Tanda Daftar Usaha Peternakan 7. Izin Rumah Potong Hewan 8. Izin Praktik Dokter Hewan 9. Izin Rumah Sakit /Klinik Hewan 10. Izin Toko Obat Hewan 11. Izin Usaha Kios Daging atau Distributor Pangan Asal Hewan
16	Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol (ITP-MB) b. Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol (SIUP-MB) c. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) d. Tanda Daftar Gudang e. Izin Pengelolaan Pasar Rakyat f. Izin Pusat Perbelanjaan g. Izin Usaha Toko Swalayan
17	Energi Dan Sumber Daya Mineral	Izin Pemanfaatan Langsung Panas Bumi
18	Perindustrian	<ul style="list-style-type: none"> a. Izin Usaha Industri b. Izin Perluasan Usaha Industri
19	Penanaman Modal	Perizinan dan Non Perizinan di Bidang Penanaman Modal